

**ANALISA PELAYANAN INFORMASI BERUPA RAMBU
PENUNJUK ARAH (*SIGNAGE*) DI AREA TERMINAL
BANDAR UDARA INTERNASIONAL KOMODO
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING***

Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025



Disusun Oleh :

HENGKI ARIYANTO

NIT 30622061

**PROGRAM STUDI D III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**ANALISA PELAYANAN INFORMASI BERUPA RAMBU
PENUNJUK ARAH (*SIGNAGE*) DI AREA TERMINAL
BANDAR UDARA INTERNASIONAL KOMODO
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING***

Tanggal 6 Januari –28 Februari 2025



Disusun Oleh :

HENGKI ARIYANTO

NIT 30622061

**PROGRAM STUDI D III MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN ON THE JOB TRAINING
(OJT)**

**ANALISA PELAYANAN INFORMASI BERUPA RAMBU PENUNJUK
ARAH (*SIGNAGE*) DI AREA TERMINAL BANDAR UDARA
INTERNASIONAL KOMODO**

Oleh:

HENGKI ARIYANTO

NIT. 30622061

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On the Job Training (OJT)* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu
syarat penilaian *On the Job Training (OJT)*.

Disetujui Oleh:

Supervisor OJT

Dosen Pembimbing

SRI RATNAWATI
NIP. 19770316 201012 2 002

ANTON BUDIARTO, S.E., M.T.
NIP. 19650110 199103 1 004

Mengetahui,
Pimpinan Lokasi OJT

CEPPY TRIONO, S.Sos., S.Si.T.
NIP. 19790331 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training (OJT)* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 25 bulan Februari tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training (OJT)*.

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota

GILANG SUPRIYATNA
NIP. 19960707 201503 1 00

SRI RATNAWATI
NIP. 19770316 201012 2 00

ANTON BUDIARTO, S.E., M.
NIP. 19650110 199103 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi
D3 Manajemen Transportasi Udara

LADK SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) ini dengan judul “**Analisa Pelayanan Informasi Berupa Rambu Petunjuk Arah (Signage) Di Area Terminal Bandar Udara Internasional Komoo**“ tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan lancar. Tidak lupa, penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliaulah yang menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu jalan yang dirahmati oleh Allah SWT dengan Ajaran Agama Islam.

On the Job Training (OJT) merupakan latian kerja lapangan yang harus di tempuh oleh taruna dan taruni D-III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya di bandar udara yang telah ditunjuk. *On the Job Training* (OJT) juga dapat diartikan sebagai suatu penerapan ilmu teori dan praktik yang telah diterima oleh taruna Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII di Politeknik Penerbangan Surabaya selama lima semester. Sasaran praktik kerja taruna Manajemen Transportasi Udara mencakup ruang lingkup *Aviation Security (AVSEC)*, *Apron Movement Control (AMC)*, dan Pelayanan Informasi.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan *On the Job Training* dan juga proses penyusunan laporan *On The Job Training* ini, antara lain:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan motivasi baik secara moril ataupun materil kepada saya sehingga dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dengan maksimal;
2. Bapak Achmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Ibu Lady Silk Moonlight, S. Kom., M. T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya;
4. Bapak Ceppy Triono, S.Sos., S.Si.T. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo, Labuan Bajo;
5. Bapak Wilfridus selaku Kepala Subbagian Tata Usaha UPBU Kelas II Komodo, Labuan Bajo;

6. Bapak Rahmatullah, selaku PLT Kepala Seksi Teknik, Operasi, Kemanan dan Pelayanan Darurat serta Kepala Unit *Aviation Security* di Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo;
7. Bapak Gilang Supriyatna, selaku Kepala Unit *Apron Movement Control* serta selaku *supervisor / On the Job Training Instructure* (OJTI) yang membimbing dan memberikan evaluasi saat melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo;
8. Bapak Syarifuddin, S.Sos. selaku Kepala Seksi Pelayanan dan Kerja Sama Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo;
9. Ibu Sri Ratnawati selaku Kepala Unit Pelayanan Informasi Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo;
10. Bapak Anton Budiarto, S.E., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memonitor serta membimbing kami selama pelaksanakan *On the Job Training*.
11. Seluruh senior dan pegawai di Bandar Udara Komodo, Labuan Bajo.
12. Seluruh rekan-rekan OJT Bandar Udara Komodo Labuan Bajo baik itu dari kampus Poltekbang Surabaya maupun Poltekbang Makassar.
13. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan Laporan OJT ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan *On The Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi kontribusi yang berarti serta bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dan taruna/taruni Politeknik Penerbangan Surabaya, Aamiin.

Labuan Bajo, 12 Februari 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT) ..	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	4
1.3.1 Maksud Bagi Perusahaan.....	4
1.3.2 Maksud Bagi Kampus.....	4
1.3.3 Maksud Bagi Taruna	5
1.3.4 Manfaat Bagi Perusahaan	5
1.3.5 Manfaat Bagi Taruna.....	5
BAB II PROFIL LOKASI OJT	7
2.1 Sejarah Singkat.....	7
2.2 Data Umum Bandara	8
2.3 Statistik Angkutan Udara Tahun 2024.....	14
2.4 Struktur Organisasi.....	14
BAB III TINJAUAN TEORI	16
3.1 Bandar Udara.....	16
3.2 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara	16
3.2.1 Terminal Penumpang	17
3.3 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara	21
3.4 Standar Pelayanan	23
3.4.1 Penumpang.....	24

3.4.2 Pengguna Jasa Bandara.....	24
3.4.3 Pelayanan informasi.....	24
3.4.4 Rambu Petunjuk Arah (<i>Signage</i>)	25
BAB IV PELAKASANAAN ON THE JOB TRINING	28
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	28
4.1.1 <i>Apron Movement Control</i> (AMC)	28
4.1.2 AVSEC	29
4.1.3 Pelayanan Informasi	31
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	33
4.3 Permasalahan.....	35
4.3.1 Keberadaan Dan Model Penempatan Rambu	36
4.3.2 Model Penempatan (<i>Mounting</i>) Signage Di Bandara Internasional Komodo	37
4.3.3 Rambu Yang Dirasa Kurang Sesuai	39
4.3.4 Area yang Dinilai Kekurangan Rambu.....	40
4.4 Penyelesaian Masalah	41
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.1.1 Kesimpulan Permasalahan.....	43
5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan.....	43
5.2 Saran	44
5.2.1 Saran Permaslahan	44
5.2.2 Saran Terhadap Pelaksana Keseluruhan	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Umum UPBU Komodo.....	8
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan OJT	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Terminal Penumpang Internasional Komodo	7
Gambar 2.2 Statistik Angkatan Udara.....	14
Gambar 2.3 Struktur Organisasi.....	14
Gambar 3.1 Gambar Terminal.....	17
Gambar 3.2 Hall Keberangkatan.....	17
Gambar 3.3 Ruang Check In.....	18
Gambar 3.4 Ruang Tunggu keberangkatan.....	18
Gambar 3.5 Area Ambil bagasi	19
Gambar 3.6 Hall Keberangkatan.....	19
Gambar 3.7 Parking Area.....	20
Gambar 3.8 Runway (Landasan Pacu).....	21
Gambar 3.9 Apron flexible.....	22
Gambar 3.10 Apron Rigid	22
Gambar 3.11 Taxiway alpha.....	23
Gambar 4.1 Rambu Pada Ruang Tunggu.....	37
Gambar 4.2 Rambu panda area ruang tunggu menuju ke pintu keberangkatan....	37
Gambar 4.3 Rambu pada pintu keberangkatan	38
Gambar 4.4 Rambu pada area kedatangan.....	38
Gambar 4.5 Rambu di ruang tunggu internasional	39
Gambar 4.6 Rambu petunjuk pintu keluar	39
Gambar 4.7 Area baggage claim	40
Gambar 4.8 Check in area	40
Gambar 4.9 Ruang Tunggu	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	46
Lampiran 2	49
Lampiran 3	50
Lampiran 4	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

On the Job Training (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Perkembangan dunia penerbangan baik secara internasional, regional maupun domestik nasional mempunyai pengaruh besar terhadap pengadaan dan pertumbuhan perhubungan udara di Indonesia. Di era ini, penerbangan semakin maju dan berkembang begitu cepat, sejalan dengan perkembangan transportasi dunia yang menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri penerbangan terus berkembang mulai dari bandara yang sudah ada sampai dengan kemunculan perkembangan bandara - bandara di berbagai pulau.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On the Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap - tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait.

Dengan adanya *On the Job Training* (OJT), diharapkan nantinya para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir, dan melakukan penalaran dari permasalahan - permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat *On the Job Training*. Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara. *On the Job Training* dapat didefinisikan sebagai latihan kerja pada suatu Bandar Udara yang telah ditentukan, sekaligus mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, cakap, dan ahli sesuai persyaratan yang berlaku. Proses pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode tatap muka dikelas dan praktek di laboratorium serta mengaplikasi teori yang didapat di kelas di dalam kegiatan *On the Job Training*.

Perkembangan dan pertumbuhan industri penerbangan tidak lepas dari peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara. Beberapa alasan konsumen pengguna jasa transportasi udara, diantaranya untuk kepentingan bisnis, kepentingan pariwisata, dan berbagai urusan lainnya. Dilihat dari aspek penyelenggaraan penerbangan terdapat dua bentuk kegiatan penerbangan, yaitu penerbangan komersil dan penerbangan penerbangan non komersil. Penerbangan komersil atau niaga merupakan bentuk transportasi udara yang mengenakan biaya bagi penggunanya. Jaminan keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam dunia penerbangan. Dalam hal tersebut, pemerintah berperan untuk melakukan sertifikasi pesawat dan mengembangkan infrastruktur transportasi udara. Maka, perlu adanya suatu upaya dan langkah - langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktifitas, serta etos kerja yang tinggi terhadap sumber daya manusia yang ada.

Melalui *On the Job Training* (OJT) tersebut, diharapkan para peserta didik dapat menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori, selain itu para peserta didik dapat menyelesaikan segala masalah yang ada di lapangan. *On the Job Training* (OJT) merupakan salah satu metode untuk mempersiapkan taruna Manajemen Transportasi Udara sebagai manager yang handal dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga pada saat bekerja, taruna diharapkan dapat menerapkan pengalaman pada instansi.

Pada periode 6 Januari 2025 – 28 Februari 2025, Taruna/i Program Studi Manajemen Transportasi Udara Angkatan ke- 8 ABCD yang berjumlah 6 orang (termasuk penulis), telah melaksanakan OJT di Bandar Udara Internasional Komodo. Pada jangka waktu tersebut, kami melakukan kegiatan OJT pada unit kerja yang telah tercantum pada kurikulum prodi, diantaranya *Aviation Security*, *AMC/Marshalling* dan *Airport Information Services*. Dalam struktur organisasi Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo unit-unit kerja yang dimaksud pada kurikulum prodi tergabung dalam sebuah departemen yang bernama *Airport Operation, Services and Security Department* yang membawahi beberapa unit, di antaranya :

1. *Airport Operation Landside & Terminal*
2. *Airport Operation Airside*
3. *Airport Security Screening*

Selama kegiatan OJT, penulis menemukan masih banyak penumpang atau pengguna jasa bandara yang kebingungan dengan rambu-rambu/*signage* penunjuk arah di Bandar Udara Internasional Komodo khususnya pada area terminal. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi penumpang dan pengguna jasa dalam menemukan lokasi yang dituju, seperti fasilitas umum, area keberangkatan, area penjemputan, jalan menuju keluar terminal, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, sebagai bukti tertulis telah menjalankan kegiatan *On the Job Training* (OJT) selama 2 (dua) bulan di Bandar Udara Internasional Komodo, penulis telah mengamati sebuah permasalahan. Dan hasil dari pengamatan tersebut guna mencapai standar pelayanan di Bandara Internasional Komodo, penulis memberikan saran dalam bentuk laporan OJT yang berjudul “**ANALISA PELAYANAN INFORMASI BERUPA RAMBU PENUNJUK ARAH (SIGNAGE) DI AREA TERMINAL BANDAR UDARA INTERNASIONAL KOMODO**”.

1.2 Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).

5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training*

1.3.1 Maksud Bagi Perusahaan

Maksud bagi perusahaan dari kegiatan *On the Job Training* (OJT) ini adalah sebagai berikut:

1. Taruna/Mahasiswa seringkali membawa perspektif baru, ide-ide segar, dan pengetahuan terkini dari dunia pendidikan yang bisa diaplikasikan untuk mendukung kemajuan perusahaan.
2. Dengan dilaksanakannya kegiatan *On the Job Training (OJT)* ini diharapkan dapat mempererat hubungan di bidang pendidikan penerbangan dan bandar udara dengan sekolah penerbangan

1.3.2 Maksud Bagi Kampus

Maksud dari *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma 3 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggara pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata dalam memasuki dunia industri penerbangan.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi atau substansi keilmuan secara lisan maupun tulisan *Laporan On the Job Training (OJT)* dan Tugas Akhir.

1.3.3 Maksud Bagi Taruna

Adapun maksud untuk taruna dari kegiatan *On the Job Training* (OJT) adalah sebagai berikut :

1. Agar taruna *On the Job Training* (OJT) mengetahui keadaan fisik, operasional dan struktur organisasi, serta lingkungan sosial dari suatu bandar udara lingkungan tempat pelaksanaan *On the Job Training* (OJT).
2. Agar taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya pada lingkungan kerja.
3. Agar taruna memahami dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh unit Manajemen Transportasi Udara di dunia kerja dan juga cara untuk mengatasi masalah tersebut.
4. Dapat melakukan kerjasama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang terkait dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar serta memiliki wawasan organisasi pada satuan kerja organisasi masing-masing.

1.3.4 Manfaat Bagi Perusahaan

Adapun manfaat bagi perusahaan tempat *On the Job Training* (OJT) adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat memanfaatkan *On the Job Training* (OJT) sebagai sarana untuk menemukan dan mengembangkan calon tenaga kerja potensial yang bisa direkrut di masa depan
2. Sebagai wadah penyerapan karyawan atau tenaga yang dihasilkan dari potensi kerja peserta *On the Job Training* (OJT) itu sendiri.

1.3.5 Manfaat Bagi Taruna

Adapun manfaat bagi taruna dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *On the Job Training* (OJT).
2. Menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Mengetahui secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan

ditempat *On the Job Training (OJT)*.

4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat



Gambar 2.1 Terminal Penumpang Internasional Komodo

Bandar Udara Komodo Adalah Bandar udara yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bandara Komodo beroperasi sejak tahun 2015. Di tilik berdasarkan sejarahnya, Bandar Udara Komodo semula bernama Bandar Udara Mutiara II. Kemudian diganti namanya menjadi Bandar Udara Komodo sebagai wujud perlambangan ikon wisata yang ada pada daerah tersebut, yaitu pulau Komodo.

Bandara Komodo merupakan pintu masuk wisatawan ke Pulau Flores dan tempat wisata lainnya. Namun, agar lebih nyaman bandara itu dibenahi dengan cara membangun terminal penumpang yang lebih nyaman. Tak tanggung-tanggung, Presiden Joko Widodo hadir langsung untuk meresmikan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari rangkaian kunjungan kerja ke NTT.

Pada 27 Desember 2015, Presiden Joko Widodo meresmikan terminal modern baru di bandara tersebut. Terminal yang lebih besar akan mampu menyediakan layanan penumpang hingga 1,5 juta per tahun dibandingkan dengan kapasitas terminal lama sekitar 150.000 penumpang per tahun

2.2 Data Umum Bandara

Bandar Udara Komodo merupakan unit penyelenggara bandar udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terletak di Pulau Flores tepatnya di Kota Labuan Bajo, Provinsi Nusa tenggara Timur. Data sarana dan prasarana Bandar Udara sebagai berikut:

Tabel 2.1 Data Umum UPBU Komodo

Data Umum UPBU Komodo	
Nama Bandara	UPBU Komodo
Kelas	Kelas 2
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandara	Otoritas Wilayah IV Bali
Alamat	Jl. Yohanes Sehadun Kec. Komodo - Labuan Bajo, Kab. Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, 86554
Provinsi	Nusa Tenggara Timur
Telepon	(0385) 41132
Fax	(0385) 41141
Telex	NIL
Email	komodo.apo@gmail.com
Kode ICAO	WATO
Kode IATA	LBJ

Koordinat ARP	S 08° 29' 10,62" "
	E 119° 53' 14,72" "
UTC	+ 6
Jarak	2 km ke/dari Pusat Kota Labuan Bajo
Elevasi	32,89 mdpl (107,89 ft dpl)
Referensi Temperatur	228 Feet MSL 35° C
Elevasi Dari Setiap Threshold	RWY 17 (238 ft)
	RWY 35 (190 ft)
Variasi Magnetis	1° WEST (2015)
Longitude	122.849204 (122° 50' 57,13" BT)
Latitude	0.637014 (0° 38' 13.52" LU)
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	A320, B737, ATR 72, CRJ 1000
Jam Operasi	07.00 - 20.00 Wita
Meteorology	Ada
Layanan Internet	Ada
Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi, Mobil Sewa, Travel

Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpan)
Klasifikasi	4D (1.800 M <= ARFL) 36 M <= WS, 52 M : 9 M <= OMG < 14 M)
No Urut PM 69 Tahun 2013	XXV 1
KP Rencana Induk	KM 50 Tahun 2004 Tanggal 21 April 2004
SK Register Bandar Udara	NO.: 043 /SBU - DBU/ III/ 2018
RTT Sisi Udara	Ada
RTT Sisi Darat	Ada
Ijin Lingkungan (AMDAL)	Ada
Fasilitas Navigasi Dan Komunikasi Penerbangan	NDB / VOR / DME / ILS / Glade Path /Localiser
Fasilitas Alat Bantu Visual	Wind Shock / Marka Rambu
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP - PK Kategori VI
	Metal Detector
	Bagage Trough Detector

Fasilitas Pokok UPBU Komodo (Sisi Udara dan Sisi Darat)

Fasilitas Pokok UPBU Komodo Labuan Bajo	
Fasilitas Sisi Udara	
Landas Pacu / Runway	
# Runway	
Ukuran / Dimensi	2.650 M x 45 m

Konstruksi / Surface	Asphalt Hotmix / Flexibel	Total	119.250	m ²			
Azimuth	17 35						
PCN	55 F/C/X/T						
Landas Hubung / Taxiway							
# Taxiway A							
Ukuran / Dimensi	97 m x 23 m	Total	2.231	m ²			
Konstruksi / Surface	Asphal Hotmix / Flexibel						
PCN	55 F/C/X/T						
# Taxiway B							
Ukuran / Dimensi	359 M x 23 m	Total	8.257	m ²			
Konstruksi / Surface	Asphalt Hotmix / Flexibel						
PCN	55 F/C/X/T						
Landas Parkir / Apron							
# Apron Flexible							
Ukuran / Dimensi	220 M x 100 m	Total	22.000	m ²			
Konstruksi / Surface	Asphalt Hotmix / Flexibel						
PCN	55 F/C/X/T						
# Apron Concrete							
Ukuran / Dimensi	91 M x 100 m	Total	9.100	m ²			
Konstruksi / Surface	Beton / Rigid						
PCN	54 R/B/X/T						

Daerah RESA (Runway Safety Area)													
# Resa 17													
Ukuran / Dimensi		90	M	x	90	m							
Konstruksi / Surface		Tanah Di Perkeras					Total	8.100 m^2					
# Resa 35													
Ukuran / Dimensi	:	90	M x	90	m		Total : 8.100 m^2						
Konstruksi / Surface	:	Tanah Di Perkeras											
Daerah Runway Strip (Shoulder)													
# Runway Strip													
Ukuran / Dimensi	:	2.770	M x	150	m		Total : 415.500						
Konstruksi / Surface	:	Tanah Di Perkeras						m^2					
Fasilitas Pokok UPBU Komodo Labuan Bajo													
Fasilitas Sisi Darat													
Terminal Penumpang													
# Terminal													
Kategori	:	Domestik											
Luas Terminal	:	72						m^2					
Gudang Cargo													
# Cargo													
Ukuran / Dimensi					211			m					
Gedung Perkantoran													

# Gedung Administrasi			
Ukuran / Dimensi		385	m ²
# Gedung Operasional			
Ukuran / Dimensi		385	m
# Gedung Keamanan			
Ukuran / Dimensi		200	m
# Fire Station (PKP-PK)			
Ukuran / Dimensi		744	m
Kategori	VI		
Jumlah Garasi	4		
# Gedung Alat - Alat Besar			
Ukuran / Dimensi		200	m
# Power House			
Ukuran / Dimensi		300	m
# Tower ATC			
Ukuran / Dimensi		150	m
# DME /DVOR			
Ukuran / Dimensi		64	m

2.3 Statistik Angkutan Udara Tahun 2024

NO	BULAN	PESAWAT						PENGIRIMAN						KARGO						SAJADAH					
		DOMESTIK			INTERNASIONAL			DOMESTIK			INTERNASIONAL			DOMESTIK			INTERNASIONAL			DOMESTIK			INTERNASIONAL		
		DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH	DATANG	BERANGKAT	JUMLAH
1	JANUARI	308	307	615	0	0	0	25.794	28.903	54.787	0	0	0	100.041	41.950	141.991	0	0	0	211.008	231.985	443.193	0	0	0
2	FEBRUARI	226	226	452	0	0	0	29.280	26.247	52.527	0	0	0	98.128	29.486	127.612	0	0	0	210.060	208.631	418.691	0	0	0
3	MARET	252	233	485	0	0	0	28.567	28.672	59.239	0	0	0	112.794	34.841	147.418	0	0	0	227.482	227.748	455.231	0	0	0
4	APRIL	335	324	659	0	1	1	34.421	42.237	76.758	0	21	21	94.803	29.992	124.796	0	0	0	248.703	209.058	457.761	0	0	0
5	MEI	370	371	741	2	0	2	43.338	45.121	88.467	7	0	7	114.191	36.786	150.977	0	0	0	388.985	407.047	795.042	0	0	0
6	JUNI	380	381	761	4	4	8	45.858	48.031	93.719	33	33	33	98.168	31.083	130.751	0	0	0	422.486	414.209	836.695	401	380	761
7	JULI	475	473	948	4	4	6	56.927	60.508	118.435	17	10	27	105.438	48.723	153.160	0	0	0	566.480	570.838	1.140.528	130	390	920
8	AGUSTUS	811	513	1.324	11	9	20	62.365	68.274	130.641	57	57	114	161.608	45.544	207.454	0	0	0	887.978	895.888	1.243.848	480	1.581	1.811
9	SEPTEMBER	418	416	831	18	18	37	47.831	51.208	68.038	1.817	1.793	3.610	180.483	42.210	220.693	0	0	0	452.077	486.757	839.834	12.101	12.761	24.882
10	OCTOKTER	380	377	757	15	17	32	44.482	47.407	51.895	2.081	2.008	4.089	175.117	36.284	214.381	0	0	0	394.121	423.931	817.952	13.888	14.832	28.725
11	NOVEMBER	180	181	361	9	8	17	21.042	22.102	43.184	1.109	912	2.321	143.103	42.385	185.488	0	0	0	189.805	181.363	371.159	8.488	6.578	18.074
12	DESEMBER	318	318	636	14	14	28	35.385	32.817	67.977	1.827	1.482	3.309	195.649	68.942	263.591	15	0	18	302.731	293.353	595.194	15.338	10.294	25.857
	JUMLAH	4.161	4.163	8.334	77	76	133	474.308	485.364	917.473	6.348	6.316	13.694	1.619.208	526.419	2.136.627	15	0	15	4.304.596	4.426.768	8.721.344	59.966	46.374	57.480

Gambar 2.2 Statistik Angkatan Udara

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Struktur organisasi Bandar Udara Komodo Labuan Bajo dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

Tugas dan tanggung jawab setiap bidang adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor UPBU Kelas II Komodo bertugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara.
2. Kepala Subbagian Keuangan dan Tata Usaha mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
3. Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara *Apron Movement Control* (AMC), penyusunan jadwal penerbangan (*Slot Time*), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), *Aerodrome Manual*, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program*) Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan* dan *Contingency Plan*).
4. Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian *hygiene* dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Dalam peraturan internasional, yaitu pada ICAO Annex 14 Aerodromes Design and Operations, Bandar Udara adalah sebuah area yang ditentukan di daratan atau di air (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan apa pun) yang dimaksudkan untuk digunakan baik sepenuhnya maupun sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat di darat. (International Civil Aviation Organization, 2018)

Adapun dalam regulasi nasional, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. (Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, 2009)

3.2 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Adapun ditinjau dari pengopersiannya, fasilitas sisi darat sangat terkait erat dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung dalam suatu bandar udara. Sehingga pengoperasian fasilitas ini harus dapat memindahkan penumpang, kargo, surat, pesawat, pergerakan kendaraan permukaan secara efisien, cepat dan nyaman dengan mudah dan berbiaya rendah. Selain itu aspek keselamatan, keamanan dan kelancaran penerbangan juga harus tetap dipertimbangkan terutama sekali pada pengoperasian fasilitas sisi darat yang terkait dengan fasilitas sisi udara. Dalam penetapan standar persyaratan teknis operasional fasilitas sisi darat, satuan yang digunakan untuk mendapatkan nilai standar adalah satuan jumlah penumpang yang dilayani. Hal ini karena aspek efisiensi, kecepatan, kenyamanan keselamatan,

keamanan dan kelancaran penerbangan dapat dipenuhi dengan terjaminnya kecukupan luasan yang dibutuhkan oleh masing-masing fasilitas.

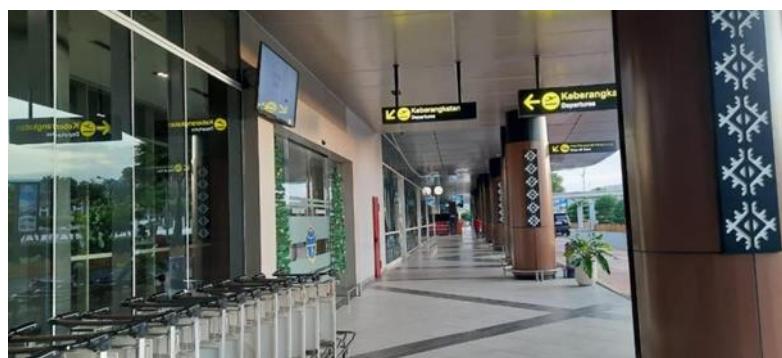
3.2.1 Terminal Penumpang



Gambar 3.1 Gambar Terminal

Fasilitas Bangunan terminal penumpang adalah bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan. Di terminal, penumpang membeli tiket, menitipkan bagasi, dan pemeriksaan keamanan. Selain itu dilengkapi berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana yang mampu menunjang terlaksananya pelayanan yang prima bagi pengguna jasa angkutan udara. Pihak bandar udara menyediakan area dengan luas 13.366 meter persegi. Terminal Bandar Udara Komodo

1. Labuan Bajo tempat penulis melaksanakan *On The Job Training* di dalamnya memuat bagian- bagian seperti:
 - a. Hall keberangkatan



Gambar 3.2 Hall Keberangkatan

Hall keberangkatan adalah area yang ada di sepanjang jalan menuju *Security Check Point (SCP)* dan juga ruang tunggu. Area ini digunakan untuk penumpang melakukan kegiatan seperti makan di

tenant hingga bersantai menunggu pesawat.

b. Ruang Check In



Gambar 3.3 Ruang *Check In*

Merupakan area penting untuk melakukan kegiatan seperti pengecekan tiket dan penyimpanan bagasi. Untuk di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo ini area *Check In* berada satu ruangan dengan tempat *Security Check Point* (SCP) yang menyediakan area *Check In* untuk maskapai penerbangan yang beroperasi di bandar udara ini.

c. Ruang Tunggu Keberangkatan



Gambar 3.4 Ruang Tunggu keberangkatan

Ruang tunggu keberangkatan merupakan ruangan yang digunakan untuk menunggu oleh para penumpang yang akan menaiki pesawat. Ruang tunggu keberangkatan merupakan area terakhir sebelum masuk kedalam pesawat, setelah melewati *Security Check Point* (SCP) terakhir, sehingga penumpang benar-benar harus steril dari benda-benda yang tidak diperbolehkan masuk ke dalam pesawat.

d. Area Pengambilan Bagasi



Gambar 3.5 Area Ambil bagasi

Merupakan area atau tempat pengambilan barang oleh penumpang setelah turun dari pesawat dan juga merupakan jalur yang di lewati oleh penumpang untuk keluar dari area terminal bandar udara.

e. Hall keberangkatan



Gambar 3.6 Hall Keberangkatan

Hall kedatangan merupakan area terakhir yang dilalui para penumpang untuk keluar dari area terminal bandar udara sesampainya di kota tujuan.

f. Parking Area



Gambar 3.7 *Parking Area*

Parking Area merupakan area yang digunakan untuk memarkirkan kendaraan, baik penumpang, pengantar ataupun penjemput. Pihak bandar udara menyediakan lahan dengan luas 4.571,05 meter persegi yang diperuntukkan untuk kendaraan baik mobil, motor ataupun kendaraan umum.

g. Terminal Kargo

Fasilitas Bangunan Terminal Barang (Kargo) adalah bangunan terminal yang digunakan untuk kegiatan bongkar muat barang (kargo) udara yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Luasannya dipengaruhi oleh berat dan volume kargo waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Fasilitas ini meliputi Gudang, Kantor Administrasi, Parkir pesawat, Gedung Operasi, Jalan Masuk dan Tempat parkir kendaraan umum. Fasilitas-fasilitas tersebut diatas merupakan fasilitas standar yang dalam penyediaan dan pengoperasiannya disesuaikan dengan klasifikasi kemampuan bandar udara bersangkutan. Fungsi terminal kargo adalah untuk memproses pengiriman dan penerimaan muatan udara, domestik maupun internasional, agar memenuhi persyaratan keselamatan penerbangan dan persyaratan lain yang ditentukan, dan alih moda transportasi dari moda darat menjadi udara atau sebaliknya.

3.3 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara

Fasilitas Sisi Udara adalah bagian dari bandar udara untuk pengoperasian pesawat udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan area vital. Area ini digunakan untuk lepas landas, pergerakan udara didarat tetapi tidak termasuk *apron (maneuvering area)* dan pergerakan pesawat udara yang ada di darat (*movement area*).

Fasilitas yang diberikan oleh pengelola Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo, untuk sisi udara antara lain sebagai berikut :

1. Runway (landasan pacu)

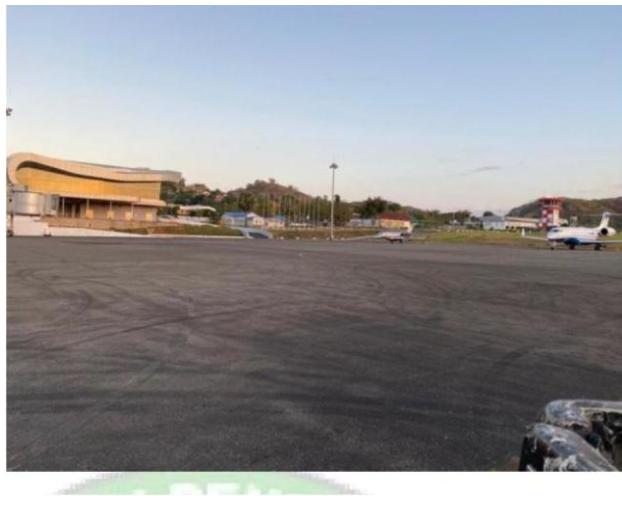


Gambar 3.8 Runway (Landasan Pacu)

Runway adalah suatu daerah persegi empat dengan ukuran panjang, lebar, dan ketebalan tertentu serta dilengkapi dengan rambu-rambu penerangan sesuai dengan ketentuan teknis yang ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*) yang ditetapkan pada bandar udara yang dipersiapkan untuk kegiatan pendaratan (*landing*) dan lepas landas (*take-off*) pesawat udara.

Runway Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo memiliki ukuran panjang 2.650 x 45 M dengan nilai Asphalt AC/PCN 55/F/C/X/T. *Runway designator* di masing-masing ujung landasan adalah 17 dan 35.

2. Apron



Gambar 3.9 Apron flexible



Gambar 3.10 Apron Rigid

Apron adalah suatu area bandar udara di darat yang telah ditentukan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk area naik turunnya penumpang, bongkar muat kargo, surat, pengisian bahan bakar, parkir, dan pemeliharaan pesawat udara.

Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo sendiri memiliki 2 (dua) jenis *apron* dengan perkerasan lentur (*Flexible*) dan perkerasan kaku (*Rigid*) yang mempunyai ukuran panjang :

- a. Apron Fleksible : 220 x 100 M (Aspalt AC/PCN 55/F/C/X/T)
- b. Apron Rigid : 91 x 100 M (Beton/PCN 54/R/B/X/T)

3. Taxiway



Gambar 3.11 Taxiway alpha

Taxiway adalah jalan penghubung antara *runway* dengan *apron*, *hangar*, terminal, atau fasilitas lainnya di sebuah bandar udara.

Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo memiliki dua *taxiway* menggunakan perkerasan lentur (*Flexible*) dengan panjang :

- a. Taxiway A : 97 x 23 M (Aspalt AC/PCN 55/F/C/X/T)
- b. Taxiway B : 359 x 23 M (Aspalt AC/PCN 55/F/C/X/T)

3.4 Standar Pelayanan

Standar pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur. (PM 178 Tahun 2015)

Standar pelayanan sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 2 PM 178 Tahun 2015 meliputi :

1. Fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan
2. dan kedatangan penumpang;
3. Fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap
4. penumpang; dan
5. Fasilitas yang memberikan nilai tambah; dan
6. Kapasitas terminal bandar udara dalam menampung
7. penumpang pada jam sibuk.

Dalam Peraturan Menteri tersebut, Public Address System (Signage) merupakan fasilitas yang memberikan kenyamanan dan masuk ke dalam kategori pelayanan informasi terhadap penumpang maupun pengunjung bandar udara.

3.4.1 Penumpang

Menurut Damardjati (1995) pengertian penumpang adalah: “ Setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut di dalam pesawat udara ataupun alat pengangkutan lainnya, atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut”. (Damardjati, 1995)

Pengertian penumpang menurut (wikipedia) adalah seseorang yang hanya menumpang, baik itu pesawat, kereta api, bus, maupun jenis transportasi lainnya, tetapi tidak termasuk awak mengoperasikan dan melayani wahana tersebut. (Wikipedia Ensiklopedia Bebas, 2024)

Dapat penulis simpulkan bahwa penumpang adalah seseorang yang menggunakan jasa angkutan, baik itu pesawat, kereta api, bus, maupun jenis transportasi lainnya, dengan membayar biaya angkutan dan tidak termasuk awak yang mengoperasikan dan melayani wahana tersebut.

3.4.2 Pengguna Jasa Bandara

Pengguna jasa bandar udara adalah setiap orang atau badan hukum yang menggunakan fasilitas dan layanan di bandar udara, baik untuk keperluan penerbangan, seperti penumpang, pengirim barang, maupun keperluan lainnya, seperti pengunjung, pekerja, dan penyedia layanan.

3.4.3 Pelayanan informasi

Pelayanan informasi adalah proses penyediaan data atau informasi kepada individu atau entitas yang membutuhkan dengan tujuan untuk membantu mereka

dalam memperoleh pemahaman atau mengambil keputusan yang tepat. Ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kaitannya dengan bandar udara adalah bahwa bandar udara menyediakan pelayanan informasi kepada penumpang, kru penerbangan, dan entitas terkait lainnya. Pelayanan informasi di bandar udara mencakup informasi tentang penunjuk arah di bandara, jadwal penerbangan, status penerbangan, informasi cuaca, prosedur keamanan, layanan transportasi, dan informasi lain yang berkaitan dengan pengalaman perjalanan udara. Dengan adanya pelayanan informasi yang efisien dan akurat di bandar udara, penumpang dapat merasa lebih terbantu dan memperoleh kenyamanan.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Di Bandar Udara pelayanan informasi di bandar udara dapat berupa Public Information System (Announcement), Terminal Information Centre (Meja Informasi), Flight Information Display System (FIDS), Public Address System (Signage), dan Informasi Angkutan Moda Transportasi Lanjutan.

3.4.4 Rambu Petunjuk Arah (*Signage*)

Signage merupakan bentuk visual tiga dimensi untuk penyampaian informasi pada sebuah fasilitas publik. Sebuah signage harus mampu memberikan jawaban atas berbagai keperluan yang timbul dari berbagai masalah perbedaan bahasa dan persepsi pengamat. Signage harus dapat dimengerti melalui pemilihan tipografi, peletakan dan jarak pandang, pemilihan warna dan iluminasi serta grafis yang komunikatif. (Nastiti, 2018)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7094-2005 Mengenai Rambu-Rambu Di Terminal Bandar Udara Sebagai Standar Wajib, berikut adalah istilah dan warna rambu di bandar udara.

1. Istilah rambu-rambu di terminal bandar udara :
 - a. Rambu Operasional adalah rambu yang memberikan petunjuk tentang aktifitas operasional keberangkatan atau kedatangan penumpang.

- b. Rambu Fasilitas Umum atau Konsisioner adalah rambu yang memberikan petunjuk tentang fasilitas umum dan konsisioner yang disediakan.
 - c. Rambu Perkantoran adalah rambu yang memberikan petunjuk tentang fasilitas perkantoran
 - d. Rambu Peringatan adalah rambu yang memberitahukan tentang prosedur atau ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh pemakai atau pengguna jasa bandar udara.
 - e. Rambu Larangan adalah rambu yang memberitahukan tentang hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan atau yang harus dilakukan oleh seluruh atau sebagian pemakai atau pengguna jasa bandar udara.
 - f. Rambu Petunjuk Arah adalah rambu yang memberikan petunjuk menuju ke tempat-tempat tertentu sesuai dengan keterangan yang tertera pada rambu.
 - g. Rambu Pada Lokasi adalah rambu yang memberikan penjelasan fungsi dari ruangan dimana rambu ditempatkan baik yang berkaitan dengan aktifitas operasional, fasilitas umum, konsisioner atau perkantoran.
 - h. Rambu Peringatan dan Larangan adalah rambu yang memberikan petunjuk tentang hal-hal yang harus dipatuhi oleh seluruh pemakai atau pengguna jasa bandar udara.
2. Warna Rambu
- a. Warna rambu operasional, menggunakan warna dasar kuning dengan simbol atau teks atau petunjuk arah berwarna hitam tanpa garis tepi hitam, kecuali yang sudah dibakukan pada simbol rambu.
 - b. Warna rambu fasilitas umum dan konsisioner menggunakan warna dasar biru dengan simbol atau teks atau petunjuk arah berwarna putih, tanpa tepi hitam.
 - c. Warna rambu perkantoran, menggunakan warna dasar putih dengan simbol atau petunjuk teks atau arah berwarna hitam, tanpa garis tepi hitam.

- d. Warna rambu peringatan, menggunakan warna dasar merah dengan teks putih atau warna dasar putih dengan teks merah, tanpa garis tepi hitam kecuali warna pada rambu jagalah kebersihan (keep clean).
- e. Warna rambu larangan, menggunakan warna dasar merah dengan teks putih atau warna dasar putih dengan teks warna merah, tanpa garis tepi hitam.

Adapun menurut Advisory Circular Federal Aviation Administration no. 150/5360-12F, Penempatan rambu atau signage mounting pada terminal bandar udara terdapat beberapa macam. Diantaranya:

1. Overhead suspended — Sign yang digantung dari langit-langit menggunakan kabel atau sistem pemasangan yang bisa lepas.
2. Ceiling mount — Sign yang terletak sejajar dengan langit-langit dan dipasang dengan bagian atas tanda ke langit-langit menggunakan sistem pemasangan mekanis.
3. Soffit mount — Sign yang terletak di bagian atap arsitektur atau dinding, dan dipasang dengan bagian belakang tanda ke atap atau dinding menggunakan sistem pemasangan mekanis.
4. Flag mount — Sign yang dipasang tegak lurus dengan permukaan lampiran, biasanya di dinding dan/atau atap, dan dilampirkan menggunakan sistem pemasangan mekanis.
5. Post mount — Sign yang dipasang langsung ke struktur tiang tunggal atau ganda yang dipasang di tanah menggunakan sistem pemasangan mekanis.
6. Wall mount — Sign yang dipasang dengan bagian belakang tanda ke dinding menggunakan sistem pemasangan mekanis.
7. Freestanding (Pedestal Mount) — Sign yang dasarnya dipasang langsung ke tanah/lantai jadi menggunakan sistem pemasangan mekanis.

BAB IV

PELAKASANAAN ON THE JOB TRINING

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) dilaksanakan di Unit Pelayanan Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo. Pelaksanaan *On The Job Training* berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dimulai pada tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025. Wilayah kerja Taruna *On The Job Training* (OJT) mencakup unit AVSEC, AMC, dan INFORMASI. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan ditempat dimana pelaksanaan *On The Job Training* berlangsung. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo

4.1.1 Apron Movement Control (AMC)

Unit Aviation Security (Avsec) merupakan unit yang menciptakan ketertiban, keamanan, serta menjamin keselamatan penerbangan dan penumpang pesawat udara. Selain itu, petugas Avsec juga bertugas dalam melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, patroli di kawasan non-terminal, objek vital dan perkantoran, melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, pengoperasian CCTV Security, patroli di kawasan terminal dan airside bandar udara, serta melaporkan kegiatan pelaksanaan orang dan barang yang memasuki daerah keamanan terbatas (RPA/NPA) di terminal penumpang maupun daerah kargo

Tugas dan Fungsi Pokok Unit Avsec

1. Pemeriksaan terhadap seluruh orang, barang, dan kendaraan
2. yang akan memasuki wilayah terbatas di bandar udara.
3. Pengawasan terhadap area-area tertentu secara berkala dan
4. terhadap orang, barang, dan kendaraan.
5. Pelayanan terhadap penggunaan jasa yang membutuhkan
6. bantuan seperti barang penumpang yang hilang atau tertinggal,
7. dan lain-lain.
8. Pengkoordinasian dengan seluruh unit kerja yang ada di Bandar

9. Udara Internasional Komodo.

4.1.1.1 Unit Apron Movement Control (AMC)

Apron Movement Control atau yang biasa disebut AMC berperan sebagai penanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan 31 pelayanan operasional penerbangan, pengawasan pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan dan kebersihan di sisi udara serta pencatatan data penerbangan dan penulisan laporan.

Tugas dan Fungsi Unit AMC

Seorang personil AMC mempunyai tugas pokok melakukan pengaturan dan pengawasan kegiatan pergerakan orang, kendaraan dan pesawat udara di apron untuk terjaminnya keselamatan dan keamanan penerbangan. Selain itu petugas AMC juga mempunyai tugas menjaga kebersihan di sisi udara, menjamin tidak adanya halangan (obstacle) di apron, serta pencatatan data penerbangan dan penulisan laporan tugas. Adapun di Bandara Internasional Komodo sendiri, tugas AMC berdasar pengamatan penulis adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan Parking Stand Allocation dengan forecast.
2. Mengawasi seluruh kawasan airside.
3. Mengawasi kegiatan-kegiatan seperti ketika Pesawat Engine Run Up, Aircraft Towing, dan Star Up Clearance yang diberikan kebijakan oleh control tower.
4. Menyediakan pelayanan kendaraan Follow Me Service.
5. Menegakkan disiplin petugas Airside/Apron salah satunya Ground Handling dengan memantau dari CCTV dan Random Ramp Check.
6. Menjamin keamanan, kebersihan dan kondisi fasilitas Apron dengan melakukan inspeksi disetiap harinya (pagi, siang dan malam).
7. Memantau pergerakan pesawat dari laman FlightRadar24.
8. Mengisi dan memasukan data di system SIOPSKOM, Komodo International Airport AMC Sheets dan Aviobriga Utilization Sheet.

4.1.2 AVSEC

Personel *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo terdiri dari 48 personel. *Assistant Manager of Airport Security* yang terdiri dari 1 orang, *Chief* yang terdiri dari 3 orang, *Assistant chief* yang terdiri dari 3 orang,

Supervisor yang terdiri dari 4 orang dan personel lapangan yang terdiri dari 37 orang. Dalam melaksanakan tugas pengamanan bandar udara membagi tugasnya dalam 2 regu. Adapun jam dinasnya adalah sebagai berikut:

1. *Shift* pagi siang /8 jam : 06.00 WTA – 13.00 WITA
2. *Shift* sore malam /8 jam : 13.00 WIB – 21.30 WITA

Di area terminal Bandar Udara Komodo Labuan Bajo terdapat 2 *Security Check Point* (SCP), *Security Check Point* (SCP) 1 biasa disebut *Handling Baggage Security Check Point* (HBSCP) dan *Security Check Point* (SCP) 2 biasa disebut *Passanger Security Check Point* (PSCP). Yang pertama terletak di pintu masuk bandara setelah area *check in* dan yang kedua terletak di pintu masuk sebelum area ruang tunggu lantai 2.

Dalam hal ini peserta *On the Job Training* melakukan praktek lapangan tentang tata cara pemeriksaan keamanan di area *Hold Baggage Security Check Point* (HBSCP) dan *Passanger Security Check Point* (PSCP) terminal Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, tata cara pemeriksaan keamanan di area kargo, tata cara pemeriksaan keamanan di area pintu kedatangan dan tata cara pemeriksaan keamanan di area pos 1. Pada tiap-tiap area tersebut, taruna *On the Job Training* melaksanakan pemeriksaan barang bawaan penumpang dan personel pesawat udara, serta orang perseorangan yang memasuki daerah keamanan terbatas untuk tidak membawa barang dilarang (*prohibited items*) yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum.

Taruna *On the Job Training* (OJT) yang melakukan pemeriksaan di area *Handling Baggage Security Check Point* (HBSCP) diawasi oleh senior *Aviation Security* (AVSEC). Untuk pemeriksaan pengamanan di *Handling Baggage Security Check Point* (HBSCP) pada Bandar Udara Komodo Labuan Bajo terdapat beberapa tahapan, antara lain:

1. Pemeriksaan dokumen / tanda izin masuk
2. Mengatur lalu lintas orang dan barang
3. Pemeriksaan penumpang, petugas pesawat udara dan orang perseorangan (*Body Search*) dengan menggunakan *Hand Held Metal Detector* (HHMD)

4. Pemeriksaan barang bawaan milik penumpang, petugas pesawat udara dan orang perseorangan dengan mesin (*X-Ray*)
5. Pemeriksaan barang bawaan secara manual
6. Penempelan *Label Security Check*

Untuk pemeriksaan pengamanan di *Passenger Security Check Point* (PSCP) pada Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, antara lain :

1. Mempersilahkan penumpang untuk mengambil wadah (*tray*) untuk meletakkan barang bawaan yang akan dibawa ke bagasi kabin;
2. Meletakkan wadah (*tray*) yang sudah berisi barang bawaan penumpang untuk diletakkan ke *roller* mesin (*X-Ray*);
3. Mempersilahkan penumpang untuk mengambil kembali barang-barang miliknya yang diletakkan di wadah (*tray*);
4. Mengatur dan mengawasi setiap barang yang selesai diperiksa melalui mesin (*X-Ray*) guna memastikan tidak ada barang yang tertinggal di wadah (*tray*) atau terjatuh dari *roller* mesin (*X-Ray*);
5. Mengatur dan menyusun wadah (*tray*) yang sudah terpakai dan mengembalikan ke tempat semula;
6. Mengamankan setiap barang bawaan penumpang yang tertinggal di mesin (*X-Ray*), kemudian melaporkannya kepada *Airport Security Supervisor*.

4.1.3 Pelayanan Informasi

Unit kerja Pelayanan Informasi yang ada di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo merupakan unit kerja yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap seluruh fasilitas penunjang operasional di area sisi darat/ *land side* bandar udara yang mencakup, terminal bandar udara, trotoar, *curb*, area parkir/*Parking Area*, dan gedung terminal. Unit kerja Pelayanan Informasi ini mempunyai standar pelayanan dalam melayani pengguna jasa bandar udara. Menurut PM 41 Tahun 2023 tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara, standar pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur.

Unit kerja Pelayanan Informasi memiliki tugas melakukan pengawasan dan memastikan semua fasilitas yang ada di terminal penumpang berfungsi dengan baik dan layak pakai. Dengan cara mengamati, memantau dan mengidentifikasi objek tertentu, hal ini dilakukan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan, apabila ada permasalahan dapat diatasi dengan segera. Pengawasan yang dilakukan mengacu pada peraturan menteri dan menjadi dasar pelaksanaan tugas Pelayanan Informasi yaitu PM 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara dan SOP unit Pelayanan Informasi. Standar pelayanan pada Bandar Udara Komodo Labuan Bajo terhadap penumpang meliputi:

1. Pelayanan pada fasilitas yang digunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang, diberikan sesuai dengan dokumen Standar Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara yang ditetapkan oleh Penyelenggara Bandar Udara.
 - a. Pelaporan keberangkatan penumpang (*check-in*)
 - b. Pemeriksaan penumpang dan bagasi
 - c. Ruang tunggu keberangkatan
 - d. Pelayanan bagasi pada terminal kedatangan
 - e. Area sirkulasi
2. Pelayanan pada fasilitas yang memberikan kenyamanan terhadap penumpang, diberikan sesuai dengan dokumen Standar Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara yang ditetapkan oleh Penyelenggara Bandar Udara.
 - a. Pengkondisian suhu ruangan
 - b. Pengkondisian cahaya
 - c. Kemudahan pengangkutan bagasi
 - d. Kebersihan
 - e. Pelayanan informasi
 - f. Toilet
 - g. Ruang laktasi (*nursery room*)
 - h. Fasilitas bagi pengguna berkebutuhan khusus

3. Pelayanan pada fasilitas yang memberikan nilai tambah, diberikan sesuai dengan dokumen Standar Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara yang ditetapkan oleh Penyelenggara Bandar Udara.
 - a. Tempat ibadah
 - b. Ruang merokok
 - c. Ruang bermain anak
 - d. Internet atau *wifi*
 - e. Fasilitas maskapai penerbangan
 - f. Fasilitas *check-in counter*
 - g. Fasilitas air minum
 - h. *Charging station*
4. Kapasitas terminal bandar udara dalam menampung penumpang waktu sibuk, meliputi perhitungan kapasitas ideal, tingkat okupansi dan tingkat pelayanan (*level of service*). Untuk terminal domestik ditetapkan berdasarkan standar kebutuhan luas terminal per penumpang waktu sibuk sesuai dengan standar luasan terminal penumpang bandar udara yang ditetapkan oleh menteri. Luasan terminal untuk kegiatan operasional paling sedikit 70% (tujuh puluh persen) dan luasan untuk kegiatan komersial paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari total luas terminal penumpang setelah dikurangi luas untuk utilitas.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan fasilitas Bandar Udara Komodo Labuan Bajo mempunyai 5 personel, yang terdiri dari 1 Kepala Unit dan 4 orang *staff* beserta *admin*. Untuk pembagian kerja di unit Pelayanan Informasi satu hari terdapat 2 personel yang sedang dinas jaga, *Assistant Manager of Terminal Inspection Service* dan 1 *staff*. pada unit Pelayanan Informasi hanya ada 1 *shift* dalam setiap harinya, yaitu *shift* pagi dimulai pada pukul 06.00 WITA sampai dengan pukul 17.00 WITA.

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Pelaksanaan kegiatan On The Job Training taruna/i Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara yang dilaksanakan di Bandara Kelas II Komodo

Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur yang kegiatan efektif dimulai pada tanggal 6 Januari 2025 dan berakhir tanggal 14 Maret 2025. Jadwal jam kegiatan On The Job Training (OJT) disesuaikan dengan jam kerja tiap unitnya.

1. Jadwal masuk pelaksanaan OJT di AVSEC : 4 x 1 (4 hari masuk dan 1 hari libur)
2. Jadwal masuk pelaksanaan OJT di AMC : 6 x 1 (6 hari masuk dan 1 hari libur)
3. Jadwal masuk pelaksanaan OJT di Informasi :

Seluruh kegiatan OJT didampingi dan diawasi oleh supervisor dan pegawai di Bandar Udara Komodo. Jadwal pelaksanaan OJT selama lebih kurang 3 bulan di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo dirangkum pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan OJT

JADWAL PELAKSNAAN OJT					
NO	NAMA	JANUARI	FEBRUARI & MARET		
		06 s/d 31	1 s/d 21	22 s/d 7	
1	SATYA PRAMUDITA	AVSEC	AMC	INFORMASI	
2	ALMAS GINA	AVSEC	AMC	INFORMASI	
3	HAYGIA SOFIA	AVSEC	AMC	INFORMASI	
4	HENGKY ARIYANTO	AVSEC	AMC	INFORMASI	
5	ANDRIAN HERWANTO	AVSEC	AMC	INFORMASI	
6	ANGGID PUTRI	AVSEC	AMC	INFORMASI	

No	Tanggal	Unit	Kegiatan
1.	06/01/2025	AVSEC	Pembukaan OJT dan Pengenalan unit kerja di lingkungan Bandar Udara Internasional Komodo Labuan Bajo.
2.	07/01/2025	AVSEC	Penjagaan Pintu Masuk Keberangkatan.
3.	08/01/2025	AVSEC	LIBUR DINAS
4.	09/01/2025	AVSEC	Membantu pemeriksaan manual pada barang di HBSCP.
5.	10/01/2025	AVSEC	Membantu pemeriksaan dan pencocokan identitas penumpang di counter boarding pass.
6.	11/01/2025	AVSEC	Penjagaan pintu keluar check-in.
7.	12/01/2025	AVSEC	Penjagaan di akses karyawan.
8.	13/01/2025	AVSEC	LIBUR DINAS
9.	14/01/2025	AVSEC	Mengatur alur penumpang dan barang PSCP.
10.	15/01/2025	AVSEC	Penjagaan di pintu keluar kedatangan.

11.	16/01/2025	AVSEC	Penjagaan pintu masuk keberangkatan.
12.	17/01/2025	AVSEC	Mengikuti patroli runway rutin sebelum dan sesudah flight.
13.	18/01/2025	AVSEC	LIBUR DINAS
14.	19/01/2025	AVSEC	Mengatur alur penumpang dan barang di PSCP
15.	20/01/2025	AVSEC	Membantu pemeriksaan dan pencocokan identitas penumpang di counter boarding pass.
16.	21/01/2025	AVSEC	Mengatur alur penumpang dan barang di PSCP.
17.	22/01/2025	AVSEC	Penjagaan pintu keluar kedatangan.
18.	23/01/2025	AVSEC	LIBUR DINAS
19.	24/01/2025	AVSEC	Penjagaan gerbang cargo.
20.	25/01/2025	AVSEC	Melakukan patroli dan penjagaan ruangan internasional.
21.	26/01/2025	AVSEC	Mengatur alur penumpang dan barang di PSCP.
22.	27/01/2025	AVSEC	Mengikuti patroli runway rutin sebelum dan sesudah flight.
23.	28/01/2025	AVSEC	LIBUR DINAS
24.	29/01/2025	AVSEC	Mengatur alur penumpang dan barang di PSCP.
25.	30/01/2025	AVSEC	Melakukan patroli dan penjagaan ruangan internasional.
26.	31/01/2025	AVSEC	Penjagaan di akses karyawan.

4.3 Permasalahan

Pada setiap bandara, penunjuk arah atau signage memainkan peran penting dalam membimbing penumpang menuju tempat tujuan mereka dengan lancar. Biasanya, model signage yang digunakan mencakup kombinasi antara simbol-simbol universal dan teks berbahasa Indonesia, Inggris, dan bahasa asing lainnya untuk memudahkan penumpang lokal maupun internasional.

Signage tersebut ditempatkan dengan strategis di berbagai titik penting dalam terminal, seperti di area check-in, ruang tunggu, pintu kedatangan, dan fasilitas publik lainnya.

Meskipun demikian, dalam pengamatan penulis sehari-hari, masih ditemukan signage yang penempatannya kurang sesuai atau tidak cukup jelas bagi penumpang. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan bagi mereka

yang mencari arah atau fasilitas tertentu. Contohnya, beberapa signage mungkin terlalu rendah, terhalang oleh objek lain, atau terletak di sudut yang sulit terlihat. Ini bisa menjadi tantangan terutama bagi penumpang yang baru pertama kali menggunakan bandara atau bagi mereka yang tidak terbiasa dengan lingkungan tersebut.

4.3.1 Keberadaan Dan Model Penempatan Rambu

Di Bandara Internasional Komodo rambu-rambu penunjuk arah tersebar di berbagai area terminal untuk memandu penumpang dengan baik. Mulai dari area gedung penghubung yang menghubungkan terminal dengan area parkir, hingga area drop zone keberangkatan di mana penumpang turun dari kendaraan mereka. Rambu-rambu juga ditempatkan di area check-in untuk memberikan petunjuk kepada penumpang tentang lokasi counter check-in maskapai penerbangan mereka.

Meskipun demikian, terdapat penilaian terhadap kelengkapan penunjuk arah di Komodo International Airport yang menunjukkan adanya kekurangan. Beberapa rambu-rambu belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain itu, beberapa titik di bandara masih membutuhkan penambahan atau peningkatan rambu-rambu, terutama di area yang cenderung ramai dan membingungkan bagi penumpang.

Evaluasi terhadap keberadaan rambu-rambu di Komodo International Airport juga menyoroti bahwa beberapa area belum tercakup dengan baik oleh rambu-rambu yang memadai. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan atau kebingungan bagi penumpang yang mencari arah atau fasilitas tertentu di bandara. Oleh karena itu, penting untuk terus memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur penunjuk arah di setiap area bandara. Di samping itu, area pick-up kedatangan juga merupakan titik-titik penting di mana rambu-rambu penunjuk arah memiliki peran vital. Penumpang yang tiba di bandara biasanya membutuhkan bantuan dalam mencari lokasi penjemputan atau pick-up kendaraan. Dengan rambu-rambu yang jelas dan terstruktur dengan baik, proses ini dapat menjadi lebih lancar dan efisien bagi semua pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, meskipun telah ada upaya untuk menyediakan rambu-rambu penunjuk arah yang memadai di Bandara Komodo, evaluasi terus dilakukan

untuk memastikan keberadaan dan kelengkapan rambu-rambu tersebut sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diharapkan. Perbaikan terus menerus diperlukan agar pengalaman penumpang di bandara dapat ditingkatkan dan proses navigasi di dalamnya dapat menjadi lebih mudah dan efisien.

4.3.2 Model Penempatan (*Mounting*) Signage Di Bandara Internasional Komodo

1. Post mount



Gambar 4.1 Rambu Pada Ruang Tunggu

2. Flag mount



Gambar 4.2 Rambu panda area ruang tunggu menuju ke pintu keberangkatan

3. Overhead suspended



Gambar 4.3 Rambu pada pintu keberangkatan

4. Pedestal Mount



Gambar 4.4 Rambu pada area kedatangan

4.3.3 Rambu Yang Dirasa Kurang Sesuai

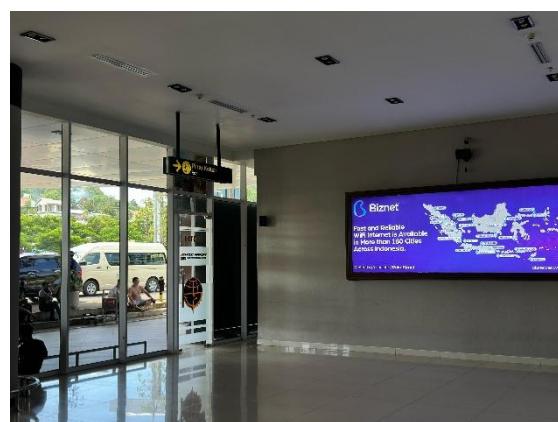
1. Rambu mushola dan toilet



Gambar 4.5 Rambu di ruang tunggu internasional

Pada area ruang tunggu internasional terdapat kekurangan pada signage mushola dan toilet. Pengunjung sering mengalami kesulitan dalam menemukan Lokasi mushola dan toilet karena kurangnya penanda yang jelas. Solusi yang bisa diterapkan adalah menambah ukuran tulisan yang sesuai dengan aturan yang seharusnya tulisan dapat dibaca dengan minimal jarak 5 meter dan cara peletakan tidak tertutup oleh benda lain.

2. Rambu pintu keluar



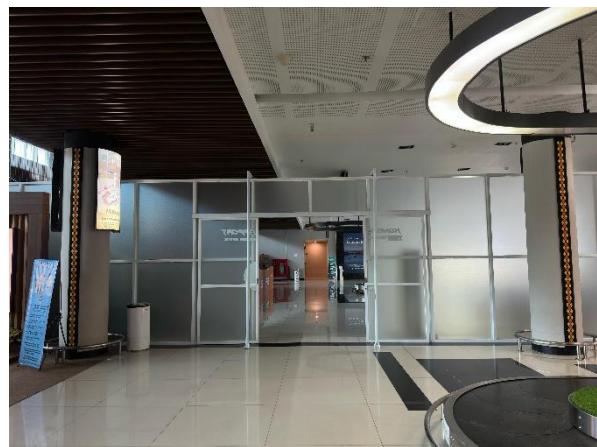
Gambar 4.6 Rambu petunjuk pintu keluar

Diruang check in terdapat signage yang dapat membingungkan pengunjung. Signage yang mengarahkan pintu keluar sering tidak terlihat oleh para pengunjung dan sering terjadi pengunjung keluar melalui pintu kedatangan karena peletakan signage terlalu tinggi, size terlalu kecil, minim pencahayaan dan tanda panah yang tidak sesuai. Solusi yang dapat

diterapkan adalah memindah signage seperti posisi poster biznet dan arah panah mengarahkan pada pintu keluar.

4.3.4 Area yang Dinilai Kekurangan Rambu

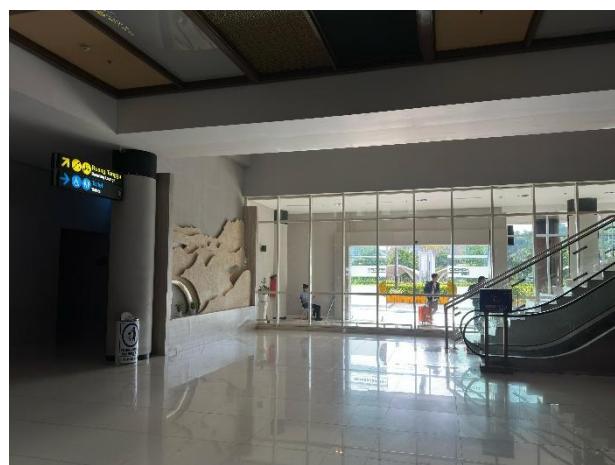
1. Area kedatangan baggage claim



Gambar 4.7 Area baggage claim

Pada area baggage claim bisa ditambahkan untuk signage transit, karena banyak penumpang yang transit di bandara internasional Komodo yang kebingungan mencari jalan untuk transit dan akhirnya banyak yang keluar dan mutar mutar untuk mencari jalan masuk.

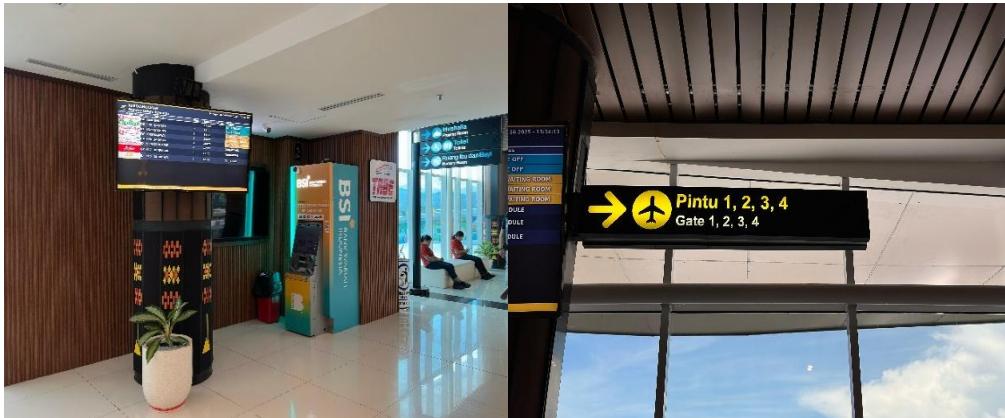
2. Check in Area



Gambar 4.8 Check in area

Pada check in area terdapat kekurangan signage pemeriksaan keamanan/security check yang dapat membingungkan penumpang mencari jalan untuk melanjutkan perjalanan

3. Ruang tunggu



Gambar 4.9 Ruang Tunggu

Pada ruang tunggu terdapat atm center tetapi tidak ada signage untuk petunjuk atm center, seharusnya bisa ditambah di tempat seperti signage gate. Karena tidak ada signage atm center biasa terdapat penumpang yang tidak mengetahuinya dan keluar untuk pergi ke atm.

4.4 Penyelesaian Masalah

Selama pelaksanaan On the Job Training (OJT) di Bandara Internasional Komodo, ditemukan beberapa permasalahan terkait penempatan dan kelengkapan rambu penunjuk arah (signage) yang menghambat kenyamanan serta kelancaran pergerakan penumpang. Salah satu kendala utama adalah kurangnya signage yang jelas di area penting seperti baggage claim, ruang tunggu, check-in, dan transit, yang menyebabkan kebingungan bagi penumpang. Beberapa signage juga ditempatkan di lokasi yang tidak optimal, seperti terlalu tinggi, minim pencahayaan, atau terhalang objek lain. Selain itu, ukuran tulisan pada beberapa signage tidak sesuai dengan standar keterbacaan, sehingga sulit dibaca dari jarak tertentu.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem signage yang ada. Pertama, pengelola bandara disarankan untuk melakukan audit signage secara berkala guna memastikan seluruh rambu berada pada posisi yang strategis dan mudah terlihat. Kedua, ukuran dan warna tulisan pada signage perlu disesuaikan dengan standar yang memungkinkan informasi dapat terbaca dengan jelas dari jarak minimal lima meter, sebagaimana diatur dalam

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023 tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara. Ketiga, penambahan signage di area-area yang masih kurang, seperti jalur transit dan ATM center, perlu segera dilakukan untuk mempermudah navigasi penumpang. Keempat, penggunaan bahan signage yang lebih tahan lama dan sesuai standar internasional juga perlu diterapkan agar signage tidak mudah rusak atau pudar.

Selain solusi di atas, optimalisasi teknologi informasi dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan pelayanan informasi di bandara. Pemasangan Flight Information Display System (FIDS) dan papan informasi elektronik yang interaktif dapat membantu penumpang dalam mencari informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat dan akurat. Implementasi sistem digital ini telah diakui dalam standar pelayanan bandar udara yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara.

Dengan adanya peningkatan dan pembaruan sistem signage ini, diharapkan pengalaman penumpang di Bandara Internasional Komodo dapat menjadi lebih nyaman dan efisien. Selain itu, koordinasi antara unit pelayanan informasi dengan unit teknis lainnya juga perlu diperkuat agar proses evaluasi dan implementasi perbaikan signage dapat berjalan dengan optimal. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi kebandarudaraan yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Selama pelaksanaan OJT, ditemukan berbagai kendala dalam penyediaan dan penempatan signage atau rambu penunjuk arah di Bandara Internasional Komodo. Beberapa permasalahan utama meliputi:

1. Penempatan signage yang kurang strategis, sehingga sulit terlihat oleh penumpang.
2. Kurangnya signage di beberapa area penting, seperti baggage claim, ruang tunggu, check-in, dan jalur transit, yang menyebabkan kebingungan bagi penumpang.
3. Signage yang tidak sesuai standar keterbacaan, baik dari segi ukuran, warna, maupun bahan yang digunakan.
4. Beberapa signage terhalang oleh objek lain, sehingga sulit ditemukan oleh penumpang yang baru pertama kali menggunakan bandara.

5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandara Internasional Komodo telah memberikan wawasan serta pengalaman nyata dalam dunia kerja bagi para taruna. Dari hasil analisis dan evaluasi selama OJT, dapat disimpulkan bahwa pelayanan informasi berupa rambu-rambu (signage) memiliki peran yang sangat penting dalam mempermudah penumpang dalam menavigasi bandara.

Meskipun sebagian besar signage sudah tersedia di berbagai titik strategis, masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal penempatan, keterbacaan, dan kelengkapan informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam desain, posisi, dan pemeliharaan signage agar sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di bandara internasional. Perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pergerakan penumpang di Bandara Internasional Komodo.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Permaslahan

1. Pengelola bandara perlu melakukan audit signage secara berkala untuk memastikan semua rambu masih dalam kondisi baik, terlihat jelas, dan berfungsi dengan optimal.
2. Penempatan signage harus dievaluasi agar tidak tertutup oleh objek lain dan tetap berada dalam jangkauan pandangan penumpang dari berbagai sudut.
3. Ukuran dan warna tulisan pada signage harus disesuaikan dengan standar yang memungkinkan informasi dapat terbaca dari jarak minimal lima meter.
4. Penambahan signage di beberapa area yang masih kurang, seperti petunjuk arah ke fasilitas umum, jalur transit, dan area check-in, guna menghindari kebingungan bagi penumpang.
5. Material signage harus menggunakan bahan yang tahan lama dan sesuai dengan standar internasional agar lebih efektif dan tidak mudah rusak.

5.2.2 Saran Terhadap Pelaksana Keseluruhan

1. Pihak pengelola bandara perlu melibatkan pengguna jasa dalam evaluasi signage untuk mendapatkan umpan balik secara langsung terkait efektivitas rambu yang telah dipasang.
2. Koordinasi antara unit pelayanan informasi dengan unit teknis lainnya harus lebih diperkuat agar proses perbaikan dan penambahan signage dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.
3. Penggunaan teknologi digital seperti papan informasi elektronik (Flight Information Display System/FIDS) dapat ditingkatkan untuk memberikan informasi yang lebih interaktif dan mudah diperbarui.
4. Pelaksanaan OJT bagi taruna di masa depan dapat difokuskan pada aspek-aspek analisis pelayanan bandara lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam peningkatan kualitas layanan di bandara.
5. Laporan hasil OJT ini dapat dijadikan referensi bagi pihak bandara dalam merancang perbaikan dan pengembangan sistem informasi yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Aviation Federal Administration. (2011). *AC 150/5360-12F, Airport Signing and Graphics*, 26 September 2013.

Badan Standarisasi Nasional. (2004). Terminal Penumpang Bandar Udara. *Nasional, Badan Standarisasi, SNI 03-704(4), 154–160.*https://www.academia.edu/download/36566353/SNI_03-7046-2004_SNI_terminal_penumpang_bandara.pdf

Damardjati, R. S. (1995). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*.

International Civil Aviation Organization. (2018). *Annex14 Volume I_Aerodromes Design and Operations*. International Civil Aviation Organization.

Menteri Perhubungan. (2005). *Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7094-2005 Mengenai Rambu-Rambu Di Terminal Bandar Udara Sebagai Standar Wajib* (pp. 1–56).

Nastiti, B. K. (2018). Peran Sistem Signage Pada Elemen Interior Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara. *Seminar Nasional Desain Sosial*.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara. (2015). *Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 021, 2018.* https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_178_TAHUN_2015.pdf

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara. (2023). *Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*.

Undang-undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. (2009). Wikipedia Ensiklopedia Bebas. (2024). *Penumpang.* <https://id.wikipedia.org/wiki/Penumpang>

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Surat Pengantar On The Job Training



Nomor : SM.106/15/8 /Poltekbang.Sby/2024 Surabaya, 12 Desember 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Dua lembar
Hal : Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I
Mahasiswa/i Prodi MTU Angkatan VIII

Yth. Daftar Terlampir.

Dengan hormat, mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/5/PPSDMPU/2024 perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Udara tanggal 28 Agustus 2024 dan surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/18/PPSDMPU/2024 perihal Perubahan Waktu Pelaksanaan OJT Mahasiswa/i Prodi Manajemen Transportasi Udara Poltekbang Surabaya tanggal 13 September 2024, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa/i peserta On The Job Training (OJT) I dan fokus unit kerja yang dituju yaitu AMC, Aviation Security and Commercial yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 – 14 Maret 2025 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa/i OJT sebagai berikut:

- Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Air Side Bandara (jika diperlukan);
- Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa/i atau menyesuaikan kondisi di lapangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapan terima kasih.

Direktur,

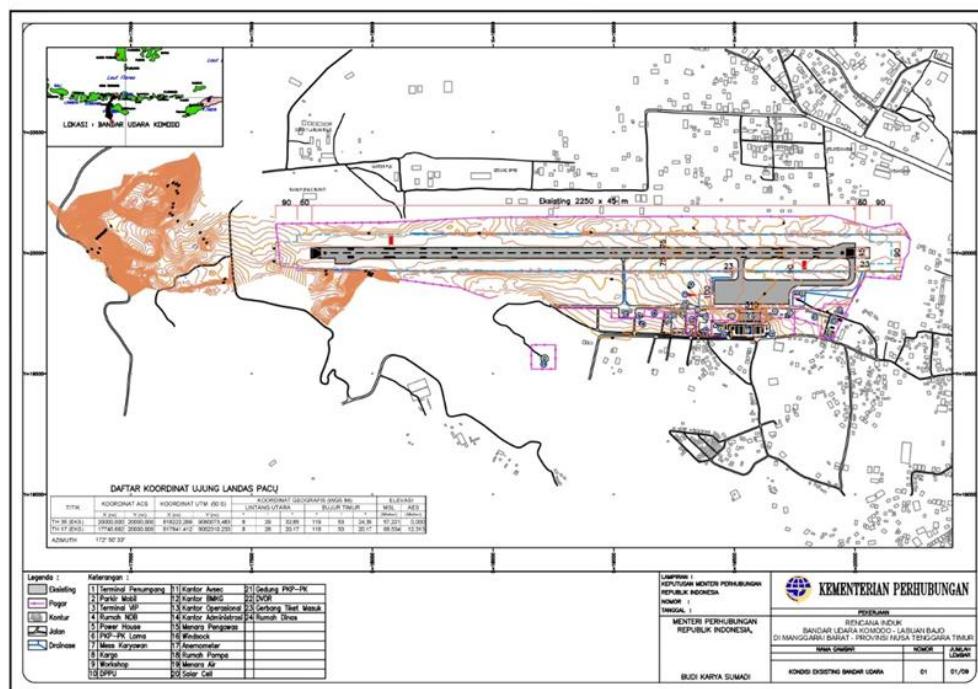


Tembusan:
Kepala Pusat Pengembangan SDM
Perhubungan Udara

"Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luna & Ija)"



B. Layout Eksisting Bandara Komodo



C. Pass bandara



D. Peserta On The Job Training Datang di Bandara Komodo



14. Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo

No	Nama Mahasiswa/i	L/P	NIT	Course
1.	Haygia Sofia Wulandari	P	30622039	MTU VIII B
2.	Almas Ghina Marzuqoh	P	30622028	MTU VIII B
3.	Hengki Ariyanto	L	30622061	MTU VIII C
4.	Andrian Herwanto	L	30622078	MTU VIII D
5.	Anggid Putri Pratitish	P	30622079	MTU VIII D
6.	I Wayan Satya Pramudita	L	30622014	MTU VIII A

Lampiran 2

A. Jadwal Dinas Unit Apron Movement Control

NAMA	JADWAL BULAN FEBRUARI																				
	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
HAYGIA SOFIA W	L	L	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	
HENGKY ARIYATION	L	L	PS	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	
ALMAS GHINA M	L	L	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	
ANDRIAN HERWANTO	L	L	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	
ANGGID PUTRI P	L	L	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	
I WAYAN SATYA P	L	L	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	PS	L	PS	PS	PS	PS	PS	

B. Jadwal Dinas Unit Pelayanan AVSEC

NO	NAMA	JADWAL PIKET AVSEC UPBU KOMODO BULAN JANUARI 2025																					KETERANGAN
		R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	R	K	J	S	M	S	R	K	
1	RAHMATULLAH	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	KEGIATAN JUMAT (07.00 WITA)
2	SYA'RIF UDIH	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	SENAM / 2 KERJA BAKTI / 3 OLAH RAGA
3	BUJIAJAHAR KUSUMI DINATA	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	KEGIATAN SENIN (07.15 WITA)
4	SRI ARYABII	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	1 ANGEL PACU / 2 SPACARA
5	VINCENTUS WENS IDAMAN	L	S	P	S	P	PS	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
6	ADINDA RAHMAH NISA	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
7	FERDIAH SITI HUDAHSYAH	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
8	DAMEHEDA MULYA PANGESTU	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
9	SEPTIANA SITI HUR AHMISA	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
10	DAINA ARMANI	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
11	SITI FATIMAH	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
12	FIUR AINI RAMADHANI	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
13	EVIANA DEWI	S	S	P	S	P	L	L	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
14	RENDHYO KARSO	P	S	P	L	L	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
15	FERDIAH BEATRIZ WUTA	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	P	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
16	ASMIATI TABISHA UTAMI	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	SETAP AKHIR BULAN KE KANTOR
17	MEIDA	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
18	SUSILAWATI	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
19	FRANISIKA ANELINA DANGGUT	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	P	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
20	HAYGIA SOFIA WULANDARI	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
21	HENGKY ARIYANTO	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
22	WIDYA AYU QOQH	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
23	ANDRIAN HERWANTO	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
24	ANGGID PUTRI PRATITIS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
25	I WAYAN SATYA PRAMUDITA	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	LEMBUR DAN JADWAL YANG TIDAK TERPENUH HARAP DILAPORKAN
26																							
27																							
28																							
SIANG	10	10	7	9	6	11	9	11	13	11	9	10	10	11	13	9	12	10	10	11	10	13	

TERANGAN :
PAGI : 06.00 - 13.30
SIANG : 13.00 - 20.30
PSO PAGI SIANG : 06.30 - 18.00
 tutar dipesan/tidak di perkenankan kecuali ada duha dalam keluarga dekat

Labuan Bajo, 31 Desember 2024
 Komandan AVSEC


 RAHMATULLAH
 NIP. 19851128 200601 1 004

C. Jadwal dinas Unit Pelayanan Informasi

Nama	Tanggal						
	22	23	24	25	26	27	28
Satya	L	P	S	S	P	S	L
Almas	P	L	P	I	S	L	S
Hengki	S	P	L	D	L	S	P
Anggid	P	S	L	A	L	P	S
Andrian	S	L	S	N	P	L	P
Haygia	L	S	P	G	S	P	L
Note :	P = Shift Pagi						
	S = Shift Siang						
	L = Libur						

Lampiran 3

A. Kegiatan On The Job Training di Unit Aviation Security



Membantu Pemeriksaan boarding Pass
Dengan KTP atau Passport



Membantu pemeriksaan barang setelah
keluar dari X-Ray



Penjagaan pintu gerbang cargo



Mengikuti patroli rutin runway
sebelum dan sesudah flight



Penyisiran terminal saat shift pagi



Apel shift sebelum dan sesudah dinas



D. Kegiatan On The Job Training Di Unit AMC



Membantu pendataan pergerakan pesawat



Membantu informasi parking stand dan pergerakan pesawat



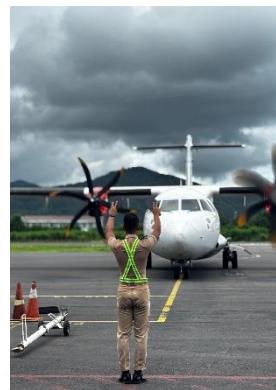
Membantu Pembersihan (FOD)
Foreign Object Debris



Membantu docking dan undocking
Aviobridge ke pesawat



Membantu pengawasan perbaikan
engine pesawat yang sedang
mengalami kerusakan



Membantu pemanduan parkir
pesawat

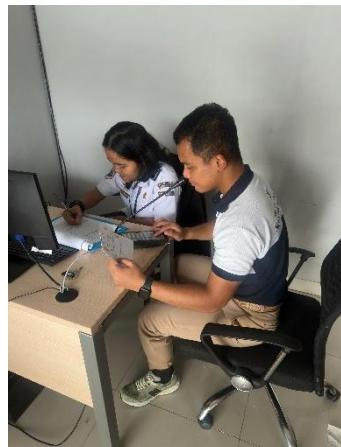
E. Kegiatan On The Job Training Di Unit Pelayanan Informasi



Inspeksi bagian terminal oleh pihak layanan informasi



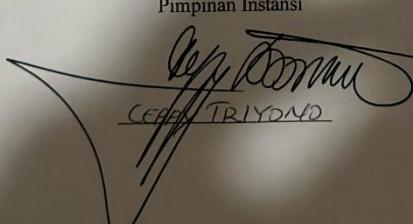
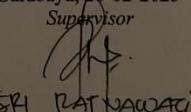
Survey kepuasaan pada penumpang



Memberikan announcement saat pesawat landing dan boarding

Lampiran 4

A. Lembar Penilaian OJT di Bandar Udara Internasional Komodo – Labuan Bajo

REKAPITULASI NILAI ON THE JOB TRAINING PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA (MTU)		
1. Nama	: HENGKI ARIYANTO	
2. Prodi	: MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA	
3. Tanggal OJT	: 06 JANUARI - 28 FEBRUARI 2025	
4. Lokasi OJT	: BANDAR UDARA INTERNASIONAL KOMODO LABUAN BAJO	
5. Unit	: INFORMASI, SANITASI DAN TATA TERMINAL	
1. Penilaian Kompetensi		
a. Kemampuan Kerja	95	(dengan angka)
b. Komunikasi dan Koordinasi	95	(dengan angka)
c. Situasi Abnormal/Tidak biasa	95	(dengan angka)
d. Manajemen Kerja	95	(dengan angka)
e. Security & Safety Awareness	95	(dengan angka)
2. Penilaian Kepribadian		
a. Sikap/Perilaku	95	(dengan angka)
b. Tanggung Jawab	95	(dengan angka)
c. Kerjasama	95	(dengan angka)
d. Kerapian	95	(dengan angka)
3. Persentase Kehadiran		
a. Ijin	—	hari
b. Sakit	—	hari
c. Tanpa Keterangan	—	hari
4. Jumlah hari bekerja	7	hari
Catatan : Semoga ilmu yg di dapat selama OJT dpt diterapkan ilmu pengetahuan, pengembangan daya pikir dari permasalahan kompleks yg timbul dg menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas		
Pimpinan Instansi	Surabaya, 28-02-2025	
 CEFER TRIYONO	Supervisor  SRI RATNAWATI	

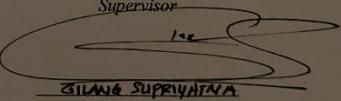
REKAPITULASI NILAI ON THE JOB TRAINING PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA (MTU)	
1. Nama	: HENGKI ARIYANTO
2. Prodi	: MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
3. Tanggal OJT	: 06 JANUARI - 28 FEBRUARI 2025
4. Lokasi OJT	: BANDAR UDARA INTERNASIONAL KOMODO LABUAN BAJO
5. Unit	: APRON MOVEMENT CONTROL
1. Penilaian Kompetensi	
a. Kemampuan Kerja	95 (dengan angka)
b. Komunikasi dan Koordinasi	95 (dengan angka)
c. Situasi Abnormal/Tidak biasa	95 (dengan angka)
d. Manajemen Kerja	95 (dengan angka)
e. Security & Safety Awareness	95 (dengan angka)
2. Penilaian Kepribadian	
a. Sikap/Perilaku	95 (dengan angka)
b. Tanggung Jawab	95 (dengan angka)
c. Kerjasama	95 (dengan angka)
d. Kerapian	95 (dengan angka)
3. Prosentase Kehadiran	
a. Ijin	- hari
b. Sakit	- hari
c. Tanpa Keterangan	- hari
4. Jumlah hari bekerja	19 hari
Catatan :	
—	

Pimpinan Instansi


CELY TRIYONO

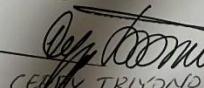
Surabaya, 28-02-2025

Supervisor

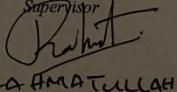

GILANG SUPRIYATNA

REKAPITULASI NILAI ON THE JOB TRAINING PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA (MTU)	
1. Nama	: HENGKI ARIYANTO
2. Prodi	: MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
3. Tanggal OJT	: 06 JANUARI - 28 FEBRUARI 2025
4. Lokasi OJT	: BANDAR UDARA INTERNASIONAL KOMODO LABUAN BAJO
5. Unit	: AVIATION SECURITY
1. Penilaian Kompetensi	
a. Kemampuan Kerja	88 (dengan angka)
b. Komunikasi dan Koordinasi	90 (dengan angka)
c. Situasi Abnormal/Tidak biasa	88 (dengan angka)
d. Manajemen Kerja	92 (dengan angka)
e. Security & Safety Awareness	93 (dengan angka)
2. Penilaian Kepribadian	
a. Sikap/Perilaku	95 (dengan angka)
b. Tanggung Jawab	90 (dengan angka)
c. Kerjasama	90 (dengan angka)
d. Kerapian	95 (dengan angka)
3. Prosentase Kehadiran	
a. Ijin	- hari
b. Sakit	- hari
c. Tanpa Keterangan	- hari
4. Jumlah hari bekerja	
	25 hari
Catatan :	
-	

Pimpinan Instansi


CENNY TRIYONO

Surabaya, 28-02-2025


Supervisor
Rahmatullah

B. Lembar Penilaian Ujian Laporan OJT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA



Jl. Jemur Andayani II/73 Telepon : 031-8410871 Email : mail@poltekbangsb.ac.id
Surabaya – 60236 031-8472936 Web : www.poltekbangsb.ac.id
Fax : 031-8490005

LEMBAR PENILAIAN
LAPORAN ON THE JOB TRAINING
D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

NAMA TARUNA : HELGKI ARIYANTO
N.I.T :

KRITERIA PENILAIAN

NO	UNSUR	BOBOT	NILAI	KETERANGAN
1.	Tata Bahasa	25%	98	
2.	Sistematika Penulisan	25%	95	
3.	Kelengkapan Data Dukung	15%	96	
4.	Akurasi Data	20%	97	
5.	Ketepatan Waktu Penyelesaian	15%	95	
JUMLAH				

C.PENILAIAN AKHIR

Lulus/Tidak Lulus*) (mengulang pada tanggal.....)

25 Februari 2025

SUPERVISOR

gely Sigitjoko..



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Jl. Jemur Andayani II/73
Surabaya - 60236

Telepon : 031-8410871
031-8472936
Fax : 031-8490005

Email : mail@poltekbangsby.ac.id
Web : www.poltekbangsby.ac.id



LEMBAR PENILAIAN
LAPORAN ON THE JOB TRAINING
D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIKPENERBANGANSURABAYA

NAMA TARUNA : HENCKI ARIYANTO
N.I.T : 30622061

KRITERIA PENILAIAN

NO	UNSUR	BOBOT	NILAI	KETERANGAN
1.	Tata Bahasa	25%	95	
2.	Sistematika Penulisan	25%	95	
3.	Kelengkapan Data Dukung	15%	95	
4.	Akurasi Data	20%	95	
5.	Ketepatan Waktu Penyelesaian	15%	95	
JUMLAH				

C.PENILAIAN AKHIR

Lulus/Tidak Lulus*) (mengulang pada tanggal.....)

25 Februari 2025

SUPERVISOR

SRI RATNAWATI